



Pengaruh Bimbingan Belajar Berpendekatan *Behavioristik* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 (Studi PTBK Pada Peserta Didik Kelas VIII A)

Arief Kurniawan, Sukoco, Suriswo

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal, Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal,
Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

ariefkurniawan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dirancang menggunakan Penelitian Tindakan dalam Bimbingan Konseling. Alat pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi, catatan anekdot, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan bimbingan pribadi diperoleh rata-rata 74,33% pada siklus 1. Sedangkan pada siklus 2 diperoleh rata-rata 81,11%. Berdasarkan analisis deskriptif, hasil penelitian diperoleh tingkah laku peserta didik yang relevan dengan indikator prestasi belajar pada siklus 1 mencapai 64,00% dapat ditingkatkan menjadi 84,00% pada siklus 2, tingkat prestasi belajar pada siklus 1 diperoleh peserta didik tuntas 21 peserta didik (70,00%) dapat ditingkatkan pada siklus 2 yaitu tingkat prestasi belajar peserta didik tuntas sebanyak 26 peserta didik (86,67%) melebihi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75% sehingga layanan bimbingan pribadi telah berhasil dan penelitian dihentikan.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Bidang Bimbingan Pribadi

Abstract

This study was designed using Action Research in Counseling Guidance. Data collection tools in the form of questionnaires, interviews, observations, anecdotal notes, documentation. The results showed that the implementation of personal guidance obtained an average of 74.33% in cycle 1. Meanwhile, in cycle 2, an average of 81.11% was obtained. Based on descriptive analysis, the research results obtained that the behavior of students relevant to the learning achievement indicators in cycle 1 reached 64.00% which could be increased to 84.00% in cycle 2, the level of learning achievement in cycle 1 was obtained by students completing 21 students (70.00%) can be increased in cycle 2, namely the level of learning achievement of students complete as many as 26 students (86.67%) exceeds the expected success indicator of 75% so that service b is said to be personal guidance has been successful and the research is stopped.

Keywords: Learning Achievement, Field of Personal Guidance.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan bimbingan di sekolah merupakan bagian integral dari keseluruhan program kegiatan sekolah, terutama pada bimbingan belajar sehingga dapat diartikan bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah merupakan tujuan yang ingin dicapai bimbingan. Perbedaan diantara keduanya ialah jenis kegiatannya, pendidikan terletak pada proses belajar mengajar yang penekanannya pada usaha-usaha kognitif, afektif dan psikomotor, sedangkan bimbingan terletak pada membina peserta didik dalam perkembangan pribadi, sosial psikologi, yang didasarkan pada kenyataan yang dihadapi peserta didik sehingga memerlukan bantuan tenaga profesional kependidikan dalam hal ini adalah guru pembimbing.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar tersebut. Untuk meningkatkan prestasi belajar bisa ditempuh dengan berbagai cara, misalnya dengan belajar, les privat, mengikuti tambahan jam mata pelajaran di sekolah dan sebagainya. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Prestasi dapat dicapai dengan mengendalikan

kemampuan intelektual, emosional dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran.

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia dan berlangsung seumur hidup (*long live educational*). Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan demikian hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relative permanen pada diri orang yang belajar, perubahan tersebut diharapkan adalah perilaku positif. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi. Belajar yang efektif dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Suatu hal yang mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

Prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternalnya, kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri peserta didik dan kondisi eksternal adalah kondisi yang ada diluar pribadi peserta didik, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai. Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian peserta didik, memperluas kepribadian peserta didik, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan peserta didik. Bertolak dari hal tersebut maka peserta didik yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat.

Rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas VIII A di SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal secara umum disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya 1) faktor keterbatasan ekonomi orang tua peserta didik yang kebanyakan merantau, sekitar 35% orang tua dari 28 peserta didik ang dijadikan sampel penelitian, ternyata merantau di kota Jakarta dengan posisi atau kedudukan sosial ang berbeda-beda dengan berpenghasilan kurang lebih dua juta perbulan.

Mengingat masalah prestasi belajar rendah yang terjadi pada peserta didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal, orang tua dan guru harus selalu memperhatikan belajar peserta didik melalui layanan bimbingan belajar yang diadakan sekolah. Dengan layanan bimbingan belajar diharapkan dapat membantu peserta didik meingkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih dalam tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar dan proses penelitian tersebut akan disusun dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian tindakan melalui bimbingan konseling. Penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini dilaksanakan di SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Kabupaten Tegal. Dalam PTBK ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII A yang mengalami prestasi belajar rendah berjumlah 23 peserta didik. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2021 pada peserta didik kelas VIII A SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

Menurut Dede & Badrujaman (2012:170-171), analisis data adalah pengorganisasian data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini ada dua jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis, yaitu :

- **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik secara deskriptif, yaitu mencari nilai rerata hasil peta pemikiran peserta didik, presentase kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembuatan peta pemikiran dan presentase perasaan peserta didik dalam setiap pertemuan (Hidayat dan Badrujaman, 2012:173).

- **Data Kualitatif**

Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman peserta didik terhadap peta pikiran, pandangan, atau sikap peserta didik mengikuti kegiatan drill, aktifitas peserta didik dalam pembelajaran, perhatian dan antusias peserta didik dalam membuat peta pikiran dan ketepatan serta kecepatan hasil peta pikiran peserta didik. (Hidayat dan Badrujaman, 2012:171).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) ini diperoleh dari hasil pelaksanaan layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Untuk mengetahui kondisi awal tingkat prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara dan catatan lapangan (anekdot). Dari hasil observasi awal diketahui terdapat 43 peserta didik pada kelas VIII A memiliki tingkat prestasi belajar yang masih rendah. 43 peserta didik tersebut akan diberi perlakuan/treatment yaitu dengan menggunakan layanan bimbingan belajar. Treatment dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII A tanggal 20 Februari s.d 3 Juni 2020.

Dari Sisi Penggunaan Teori

Melalui pelaksanaan layanan bimbingan belajar, dalam tindakan ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajarnya seperti: peserta didik harus belajar dengan giat, bisa mengembangkannya belajar dengan baik dan benar dan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pelaksanaan layanan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. Kegiatan bimbingan belajar ini membahas materi bimbingan belajar yang menunjang dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Materi yang dibahas dalam bimbingan belajar pada penelitian ini seperti pengertian bimbingan belajar yang bertujuan agar peserta didik memahami tentang bimbingan. Pada pelaksanaan layanan bimbingan belajar selanjutnya membahas tentang pentingnya bimbingan belajar, cara belajar yang baik, kiat-kiat meningkatkan prestasi belajar tujuannya agar peserta didik mengetahui bagaimana cara belajar yang baik dan benar agar peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajarnya, memahami kiat untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Setelah pelaksanaan layanan tersebut peserta didik diharapkan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

1. Dari Sisi Penggunaan Metode

Penelitian ini dirancang menggunakan metode Penelitian Tindakan dalam Bimbingan Konseling (PTBK). Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan alat pengumpul data antara lain: wawancara, observasi, catatan anekdot, dan dokumentasi.

2. Dari Sisi Pencapaian Tujuan

Secara umum tujuan diselenggarakannya bimbingan belajar di SMP pada dasarnya adalah membantu peserta didik dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam perencanaan dan pengarahannya kegiatan yang mengarah kepada prestasi belajar dan mengembangkan dirinya untuk meraih prestasi.

Tingkat prestasi belajar peserta didik kelas VIII A SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum diberi layanan bimbingan belajar

Kondisi awal 27 peserta didik yang menjadi subjek penelitian prestasi belajarnya masih rendah yaitu cara belajar yang mencerminkan prestasi belajar kurang 80% yang diharapkan. Pada siklus I berdasarkan catatan anekdot, tingkat prestasi belajar peserta didik pada siklus I baru mencapai 6,975% masih kurang dari yang diharapkan yaitu 80% sehingga perlu adanya perbaikan dan pengembangan dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada siklus II.

Tingkat prestasi belajar peserta didik kelas VIII A SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah diberi layanan bimbingan belajar.

Tingkat prestasi belajar peserta didik pada siklus II diketahui 24 peserta didik tuntas (93,75) dan 3 peserta didik belum tuntas (6,75). Dengan demikian tingkat prestasi belajar peserta didik pada siklus II telah mencapai 93,75% lebih dari yang diharapkan yaitu 80% sehingga penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan.

Pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar pada peserta didik kelas VIII A SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021.

Peneliti bekerjasama dengan guru BK melakukan layanan bimbingan belajar pada peserta didik kelas VIII A SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 yang mempunyai prestasi belajar rendah. Selama proses layanan, dilakukan pengamatan oleh peneliti dan guru BK.

Hasil pengamatan diketahui pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada siklus I secara umum sudah dilakukan sesuai rencana dan berjalan dengan baik dan lancar. Namun pemberian layanan bimbingan belajar terlihat belum maksimal karena hasil pengamatan guru BK belum merumuskan tujuan yang ingin dicapai atau menetapkan sasaran yang hendak dicapai dan menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencegah faktor-faktor yang menghambat peningkatan prestasi belajar.

Dari data yang telah diuraikan pada siklus I, diketahui bahwa aktifitas peserta didik yang mencerminkan prestasi belajar dalam layanan bimbingan belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 6,975% dapat dikatakan bahwa peserta didik dalam mengikuti layanan sebesar 6,975% belum mencapai dari yang diharapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar peserta didik terlihat belum meningkat dan belum maksimal terlihat dari sebagian peserta didik belum dapat mengorganisasikan atau mengatur tugas dan kegiatan dan masih terusik oleh kegaduhan atau rangsangan lainnya saat proses belajar mengajar.

Pada siklus II pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada siklus II secara umum sudah dilakukan sesuai rencana dan berjalan dengan baik dan lancar. Pemberian layanan belajar terlihat sudah maksimal sesuai dengan perbaikan-perbaikan layanan pada siklus I. Guru BK terlihat telah merumuskan tujuan yang ingin dicapai atau menetapkan sasaran yang hendak dicapai dan menjelaskan perilaku yang harus dilakukan, untuk mencegah faktor-faktor yang menghambat prestasi belajar.

Dari data yang telah diuraikan pada siklus II, diketahui bahwa aktifitas peserta didik yang mencerminkan peningkatan prestasi belajar dalam layanan bimbingan belajar pada siklus II diperoleh rata-rata 90,63% dapat dikatakan bahwa aktifitas peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan belajar telah mencerminkan perilaku peningkatan prestasi belajar sebesar 90,63% dari yang diharapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar peserta didik sudah meningkat, secara umum peserta didik sudah perhatian penuh saat proses belajar mengajar, terfokus pada pelajaran sekolahnya, dan selalu mengikuti petunjuk guru pembimbing.

Ada peningkatan prestasi belajar setelah layanan bimbingan belajar peserta didik kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari data awal (pra siklus) diketahui sebanyak 27 peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Dari data observasi diketahui 27 peserta didik belum memenuhi ketuntasan tingkat prestasi belajar yaitu perilaku yang mencerminkan peningkatan prestasi belajar peserta didik masih dibawah indikator ketuntasan yaitu 80%. Setelah dilakukan layanan bimbingan belajar pada siklus I tingkat prestasi belajar peserta didik telah meningkat dari 10 peserta didik tuntas (69,79%) menjadi 17 peserta didik (93,75%) pada siklus II. Dengan demikian ada peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah layanan bimbingan belajar peserta didik kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. Peningkatan prestasi belajar peserta didik pada siklus II telah mencapai 93,75% lebih dari yang diharapkan yaitu 80% sehingga penelitian dikatakan berhasil dan dihentikan.

Peningkatan prestasi belajar setelah layanan bimbingan belajar peserta didik kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021". Hasil penelitian pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui tingkat prestasi belajar pada pra siklus menunjukkan peserta didik yang mencerminkan indikator peningkatan prestasi belajar masih rendah yaitu masih kurang dari 80% yang diharapkan. Pada siklus I dari 27 peserta didik yang menjadi subjek penelitian diperoleh 17 peserta didik belum tuntas (70,37%) sedangkan pada siklus II tingkat prestasi belajar peserta didik tuntas (93,75). Dari data tersebut dapat diketahui peningkatan prestasi belajar setelah layanan bimbingan belajar peserta didik kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021" yaitu 93,75%.

Dengan tercapainya tujuan tersebut maka penelitian ini sudah terpenuhi sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti. Hasil penelitian ini relevan dengan memaparkan tujuan layanan bimbingan belajar adalah:

- a. Mempunyai sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, dan perhatian terhadap semua mata pelajaran, serta aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.
- b. Mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar.
- c. Mempunyai keterampilan atau teknik belajar yang efektif seperti keterampilan membaca buku, mencatat materi pelajaran dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.
- d. Mempunyai keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, contohnya membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas sekolah, memantapkan diri untuk memperdalam pelajaran tertentu dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas.
- e. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan menghadapi ujian.

Dengan adanya tindakan pemberian layanan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar setelah dilaksanakannya layanan bimbingan belajar pada peserta didik kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021", layanan bimbingan belajar menumbuhkan sikap atau kebiasaan belajar yang positif pada peserta didik, menumbuhkan motivasi untuk belajar, mempunyai keterampilan dan teknik belajar serta dapat

mencegah hambatan-hambatan yang menyebabkan peserta didik kurang dalam meningkatkan prestasi belajar.

- **Peran studi PTBK dalam layanan bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021”.**

Melalui pemberian layanan bimbingan belajar diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021” yang bermasalah dalam penelitian PTBK ini akan dilakukan secara kolaborasi antara guru BK dengan peneliti. Alasan penggunaan penelitian PTBK karena penelitian tindakan bimbingan dan konseling merupakan aktivitas kongkrit yang mengandung unsur baru yang secara sederhana dipilih oleh guru BK. Tujuan penelitian tindakan bimbingan dan konseling bahwa PTBK adalah untuk memperbaiki praksis pemberian layanan. Melalui tindakan tertentu dan tahapan-tahapan tertentu sebagaimana dimaksud dalam PTBK diyakini kualitas proses pemberian layanan menjadi lebih baik, seiring dengan meningkatnya kualitas proses rasionalnya hasil yang diperoleh dari proses layanan BK akan mengikut, yakni menjadi lebih meningkat. Dengan tercapainya tujuan ke empat tersebut maka simpulan penelitian ini sudah terpenuhi dan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis. Melalui tindakan layanan bimbingan belajar dengan studi PTBK dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021”. Berdasarkan data yang telah diuraikan dengan layanan bimbingan belajar dapat membantu peserta didik belajar dengan baik dan benar sehingga peserta didik mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi, adanya perubahan pada peserta didik kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021” bahwa presentase pada siklus II telah mencapai 93,75% lebih dari yang diharapkan yaitu 80% sehingga penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka dalam penelitian ini dapat penulis simpulkan:

- Tingkat prestasi belajar peserta didik sebelum diberikan layanan bimbingan belajar pada siklus I diperoleh mencapai 69,75% masih kurang dari yang diharapkan yaitu 80% sehingga perlu adanya perbaikan dan pengembangan dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada siklus II. Tingkat prestasi belajar peserta didik sesudah diberikan layanan bimbingan belajar pada siklus II diketahui 40 peserta didik tuntas (93,75) dan 3 peserta didik belum tuntas (69,75). Dengan demikian tingkat prestasi belajar peserta didik pada siklus II telah mencapai 93,75% lebih dari yang diharapkan yaitu 80% sehingga penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan.
- Pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar pada peserta didik kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. Aktifitas peserta didik dalam proses layanan bimbingan belajar diketahui bahwa aktifitas peserta didik yang mencerminkan peningkatan prestasi belajar dalam layanan bimbingan belajar pada siklus II diperoleh rata-rata 90,63% dapat dikatakan bahwa aktifitas peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan belajar telah mencerminkan perilaku peningkatan prestasi belajar sebesar 90,63% dari yang diharapkan. Ada peningkatan prestasi belajar setelah layanan bimbingan belajar peserta didik kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. Peningkatan prestasi belajar peserta didik pada siklus II telah mencapai 93,75% lebih dari yang diharapkan yaitu 80% sehingga penelitian dikatakan berhasil dan dihentikan.

- Pelaksanaan studi PTBK dalam layanan bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. Melalui tindakan layanan bimbingan belajar ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada kelas VIII A Peserta Didik SMP Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. Layanan bimbingan belajar menjadikan peserta didik dapat belajar dengan baik dan benar sehingga peserta didik mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Radjawali.
- Amti erman dan Prayitno. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dede Rahmat Hidayat dan aip Badrujaman. 2012 *Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Kasbolah ES, K. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Margono,S.2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Nahar, Novi Irwan (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. ISSN 2541-657XN usantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) Volume 1 Desember 2016
- Susilo, Herawati dan Husnul Chotimah.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*.Malang: Bayumedia Publishing.
- Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zaini, H, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insani Madani

PROFIL SINGKAT

Arief Kurniawan, Lahir 02 Januari 1995 di Tegal. Pendidikan formal di Tk aisiyah, SDN 02 Balapulang Kulon. SMP 01 Ikhsaniyah Balapulang. SMK Negeri 2 Slawi. Penulis sedang mengampu pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Pancasakti Tegal.